

## ABSTRAK

Yuniar Puspita Arum, 2010.” **Isolasi dan Uji Daya Antimikroba Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura*)**”. Tugas Akhir II. Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dr. Supartono, MS, Dosen Pembimbing II: Dr. Sudarmin, M.Si.

Kata kunci: *Muntingia calabura*, flavonoid, antibakteri, isolasi

Daun kersen dapat digunakan sebagai obat, karena diduga dalam daun kersen mengandung senyawa flavonoid sehingga dapat digunakan sebagai antioksidan, antibakteri dan antiinflamasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya antimikroba ekstrak daun kersen terhadap *Eschericia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus*. Metode penelitian yang dilakukan adalah mengisolasi senyawa flavonoid dari daun kersen dengan menggunakan larutan etanol dan metanol. Identifikasi flavonoid dengan menggunakan IR dan UV-Vis. Selanjutnya sifat antibakteri flavonoid diuji terhadap bakteri *Eschericia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus*. Dari hasil penelitian didapat bahwa ekstrak hasil isolasi dari daun kersen yang memiliki daya hambat terhadap bakteri adalah senyawa auron, flavonol dan flavon. Ekstrak dari hasil isolasi daun kersen dengan pelarut etanol dan metanol mempunyai sifat antibakteri terhadap bakteri *Eschericia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Bacillus subtilis* dan *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi yang lebih tinggi mempunyai daya hambat paling tinggi.